



---

## Peranan Keuangan Mikro Syariah dalam Pemberdayaan UMKM di Gunung Kidul, Yogyakarta

**Ikhsan Dwi Cahyono**

UIN Sunan Kalijaga

**Darmawan**

UIN Sunan Kalijaga

Alamat: Jl. Laksda Adisucipto, Papringan, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman,  
Daerah Istimewa Yogyakarta 55281

Email Koresponden : [ikchanbaturetno01@gmail.com](mailto:ikchanbaturetno01@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to investigate the role of Islamic microfinance in empowering and improving the performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Gunung Kidul, Yogyakarta. Islamic microfinance has become a major focus in efforts to support inclusive and sustainable economic growth, especially in the context of MSMEs in Indonesia. The research framework includes independent variables in the form of Islamic microfinance, mediating variables in the form of MSME empowerment, dependent variables in the form of MSME performance, and moderating variables involving external factors. The research method used is a cross-sectional survey with primary data collection through questionnaires. Data analysis was carried out using multiple regression techniques to test the relationship between variables and the moderating effect. The results of the study are expected to provide a deeper understanding of the impact of Islamic microfinance on MSME empowerment and performance, as well as its implications for the development of policies and business practices at the local level. The findings of this study are expected to provide a significant contribution to efforts to increase financial inclusion and sustainable economic growth in the Gunung Kidul area, Yogyakarta, and become a reference for further research in this field.*

**Keywords:** *Sharia Finance, Economy, Medium Enterprises, Empowerment.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi peranan keuangan mikro syariah dalam pemberdayaan dan peningkatan kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Gunung Kidul, Yogyakarta. Keuangan mikro syariah telah menjadi fokus utama dalam upaya mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, terutama dalam konteks UMKM di Indonesia. Kerangka berpikir penelitian mencakup variabel independen berupa keuangan mikro syariah, variabel mediasi berupa pemberdayaan UMKM, variabel dependen berupa kinerja UMKM, serta variabel moderasi yang melibatkan faktor-faktor eksternal. Metode penelitian yang digunakan adalah survei cross-sectional dengan pengumpulan data primer melalui kuesioner. Analisis data dilakukan menggunakan teknik regresi berganda untuk menguji hubungan antarvariabel dan efek moderasi. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak keuangan mikro syariah terhadap

---

Received Mei 3, 2024; Revised Mei 29, 2024; Juli 2, 2024

\*Corresponding author, e-mail address

## **Peranan Keuangan Mikro Syariah dalam Pemberdayaan UMKM di Gunung Kidul, Yogyakarta**

pemberdayaan dan kinerja UMKM, serta implikasinya bagi pengembangan kebijakan dan praktik bisnis di tingkat lokal. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya meningkatkan inklusi keuangan dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di wilayah Gunung Kidul, Yogyakarta, serta menjadi acuan bagi penelitian lebih lanjut dalam bidang ini.

**Kata kunci:** Keuangan Syariah, Ekonomi, Usaha Menengah, Pemberdayaan

### **LATAR BELAKANG**

Indonesia sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia memiliki potensi besar dalam mengembangkan sektor keuangan syariah termasuk keuangan mikro syariah. Di tengah tantangan ekonomi global dan nasional, pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) menjadi salah satu strategi utama untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Di Kabupaten Gunung Kidul, Yogyakarta, UMKM memainkan peran penting dalam menciptakan lapangan kerja, mengurangi kemiskinan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, akses terhadap pembiayaan masih menjadi salah satu kendala utama yang dihadapi oleh UMKM di daerah ini.

Keuangan mikro Syariah yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah seperti larangan riba, gharar, dan maysir menawarkan solusi inovatif untuk mengatasi masalah pembiayaan UMKM. Lembaga keuangan mikro syariah seperti Baitul Maal wa Tamwil (BMT), Koperasi Syariah, dan Unit Usaha Mikro Syariah telah berkembang di Indonesia, termasuk di Yogyakarta untuk menyediakan layanan keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Gunung Kidul sebagai salah satu kabupaten di Yogyakarta dikenal dengan potensi sumber daya alam dan pariwisatanya yang kaya. Namun, wilayah ini juga menghadapi tantangan ekonomi, terutama dalam hal akses pembiayaan bagi UMKM. Data dari Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Gunung Kidul menunjukkan bahwa pada tahun 2023 terdapat sekitar 20,000 UMKM yang aktif beroperasi di wilayah ini. Namun, lebih dari 60% UMKM tersebut mengaku kesulitan dalam mendapatkan akses pembiayaan dari lembaga keuangan formal. (RKPD-2023-KABUPATEN-GUNUNGKIDUL, n.d.)

Keuangan mikro syariah hadir sebagai alternatif yang penting. Berdasarkan laporan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), hingga akhir tahun 2023 terdapat lebih dari 500 lembaga keuangan mikro syariah yang beroperasi di seluruh Indonesia, dengan total aset mencapai Rp 30 triliun . Di Yogyakarta terdapat lebih dari 50 lembaga keuangan mikro syariah yang aktif memberikan pembiayaan kepada UMKM, termasuk di Gunung Kidul.(DESEMBER OJK 2023, 2023)

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peranan keuangan mikro syariah dalam pemberdayaan UMKM di Gunung Kidul, Yogyakarta. Secara khusus, penelitian ini akan mengevaluasi sejauh mana keuangan mikro syariah mampu meningkatkan akses pembiayaan, memberdayakan ekonomi masyarakat, dan mendukung pertumbuhan UMKM di daerah tersebut. Dengan memahami dampak dan efektivitas keuangan mikro syariah diharapkan dapat memberikan rekomendasi kebijakan yang lebih baik untuk memperkuat sektor ini dan mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat di Gunung Kidul.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Keuangan Mikro Syariah**

Keuangan mikro syariah mengacu pada sistem keuangan dan pelayanan ekonomi dengan prinsip-prinsip islam yang dibutuhkan oleh setiap Muslim. Dengan pendekatan profit-loss sharing dan nilai keislaman, keuangan mikro Syariah secara universal juga hadir sebagai alternatif dalam proses peningkatan kesejahteraan masyarakat tanpa membedakan latar belakang ras, budaya, dan agama (Lita Nabbila, 2023) .

### **Pemberdayaan UMKM**

Pemberdayaan UMKM adalah proses menciptakan, mengembangkan, dan mengelola usaha bisnis dengan tujuan menghasilkan keuntungan. Hal yang sangat penting untuk UMKM adalah keberlanjutan, karena memungkinkan bisnis untuk mengidentifikasi dan mengeksplorasi peluang baru. Namun, UMKM menghadapi beberapa tantangan dalam perkembangannya, antara lain akses keuangan yang terbatas, kurangnya pengetahuan dan keterampilan, serta peluang pasar yang terbatas (Bisnisman & Februari-Mei, n.d.).

## **Peranan Keuangan Mikro Syariah dalam Pemberdayaan UMKM di Gunung Kidul, Yogyakarta**

### **Peranan Keuangan Mikro Syariah dalam Pemberdayaan UMKM**

Peranan keuangan mikro syariah dalam pemberdayaan UMKM adalah untuk memberikan akses finansial yang inklusif dan adil kepada UMKM sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Ini mencakup penyediaan modal usaha, pelatihan keuangan syariah, dan dukungan teknis lainnya untuk memperkuat bisnis UMKM secara berkelanjutan (Rosidi et al., 2021).

### **Konteks Lokal Gunung Kidul, Yogyakarta**

Konteks lokal Gunung Kidul, Yogyakarta, mengacu pada karakteristik ekonomi, sosial, budaya, dan geografis wilayah tersebut yang mempengaruhi perkembangan UMKM dan keuangan mikro syariah. Memahami konteks ini penting untuk merancang strategi pemberdayaan yang efektif dan relevan (*RKPD-2023-KABUPATEN-GUNUNGKIDUL*, n.d.)

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk secara objektif mengukur dan menganalisis peranan keuangan mikro syariah dalam pemberdayaan UMKM di Gunung Kidul, Yogyakarta. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data numerik yang dapat diukur secara langsung, sehingga memungkinkan analisis yang tepat dan obyektif terhadap hubungan antara variabel yang diteliti.

Desain penelitian cross-sectional digunakan dalam penelitian ini, di mana data dikumpulkan pada satu titik waktu tertentu dari sejumlah UMKM yang berbeda di wilayah Gunung Kidul, Yogyakarta. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan gambaran yang representatif tentang situasi saat ini dari berbagai UMKM di wilayah tersebut.

Sampel UMKM akan dipilih secara acak dari populasi yang relevan di Gunung Kidul, Yogyakarta. Kriteria inklusi mungkin melibatkan status keanggotaan dalam lembaga keuangan mikro syariah. Ukuran sampel akan ditentukan dengan menggunakan metode statistik yang sesuai untuk memastikan representativitas dan keandalan hasil.

Data akan dikumpulkan melalui survei yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner terstruktur. Kuesioner ini akan dirancang untuk mengumpulkan informasi

tentang profil UMKM, akses keuangan, penggunaan layanan keuangan mikro syariah, dan kinerja bisnis secara sistematis dan objektif.

Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan teknik analisis statistik yang sesuai, seperti analisis deskriptif, uji hipotesis (misalnya uji perbedaan mean atau analisis regresi), dan analisis multivariat. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel independen (keuangan mikro syariah) dan variabel dependen (kinerja UMKM).

Validitas instrumen survei akan diuji melalui uji prates dan korelasi antar-item, sementara reliabilitasnya akan diuji melalui uji reliabilitas internal. Data yang terkumpul akan diperiksa untuk mengidentifikasi potensi bias dan memastikan keakuratan dan konsistensinya.

Dengan menerapkan metodologi penelitian yang ketat dan obyektif, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga tentang peranan keuangan mikro syariah dalam pemberdayaan UMKM di Gunung Kidul, Yogyakarta.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keuangan mikro syariah memiliki peranan yang signifikan dalam pemberdayaan UMKM di Gunung Kidul, Yogyakarta. Meskipun masih ada tantangan terkait pengetahuan dan akses terhadap layanan keuangan mikro syariah, penggunaan layanan ini telah terbukti memberikan dampak positif terhadap kinerja bisnis UMKM.

Adanya hubungan positif antara penggunaan keuangan mikro syariah dan kinerja UMKM menunjukkan pentingnya akses terhadap sumber daya keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM. Ini juga menggarisbawahi potensi besar keuangan mikro syariah sebagai instrumen untuk mengurangi kesenjangan keuangan dan meningkatkan inklusi keuangan di tingkat lokal.

Meskipun demikian, diperlukan upaya lebih lanjut dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang keuangan mikro syariah di kalangan UMKM Gunung Kidul. Langkah-langkah seperti penyediaan edukasi dan pelatihan tentang keuangan syariah serta peningkatan akses terhadap layanan yang sesuai dengan kebutuhan UMKM dapat

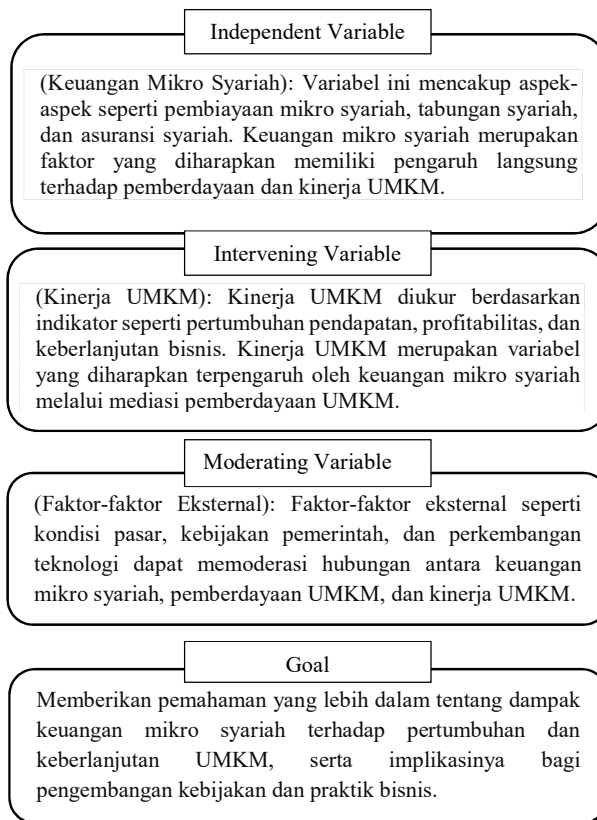
## **Peranan Keuangan Mikro Syariah dalam Pemberdayaan UMKM di Gunung Kidul, Yogyakarta**

membantu meningkatkan manfaat dari peranan keuangan mikro syariah dalam pemberdayaan UMKM di wilayah ini.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi yang berharga dalam memahami pentingnya keuangan mikro syariah dalam konteks pemberdayaan UMKM di Gunung Kidul, Yogyakarta, serta memberikan landasan bagi pengembangan kebijakan dan program yang lebih efektif dalam mendukung pertumbuhan UMKM secara berkelanjutan.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Keuangan mikro syariah memainkan peran yang penting dalam pemberdayaan UMKM di Gunung Kidul, Yogyakarta. Meskipun masih ada tantangan terkait pengetahuan dan akses, penggunaan layanan ini terbukti meningkatkan kinerja bisnis UMKM, terutama dalam pertumbuhan pendapatan dan profitabilitas. Diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan pemahaman dan akses terhadap keuangan mikro syariah agar dapat memberikan manfaat maksimal bagi UMKM dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.



**Gambar 1. Kerangka Berfikir**

## DAFTAR REFERENSI

- Bisnisman, J., & Februari-Mei ; (n.d.). *Keberlanjutan UMKM di Jawa Barat di Tinjau Dari New-era Business: Transformasi digital, dividen digital, dan kewirausahaan* (Vol. 5, Issue 1). <http://bisnisman.nusaputra.ac.id>
- DESEMBER OJK 2023. (2023).
- Lita Nabbila, F. (2023). KONTRIBUSI LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH DALAM MENINGKATKAN PERTUMBUHAN BISNIS DI KOTA KEDIRI STUDI PADA BMT UGT NUSANTARA CABANG KEDIRI. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Ekonomi (JURRIE)*, 2(1).
- RKPD-2023-KABUPATEN-GUNUNGKIDUL. (n.d.).
- Rosidi, A., Prastyo, H., & Zusrony, E. (2021). Peranan Perbankan Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat Kota Salatiga. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2). <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2565>